

Bagian 3 Allah Selalu Menepati Perkataan-Nya

Cerita
Alkitab
untukmu!







Cerita 1 **Allah Memanggil Abraham**

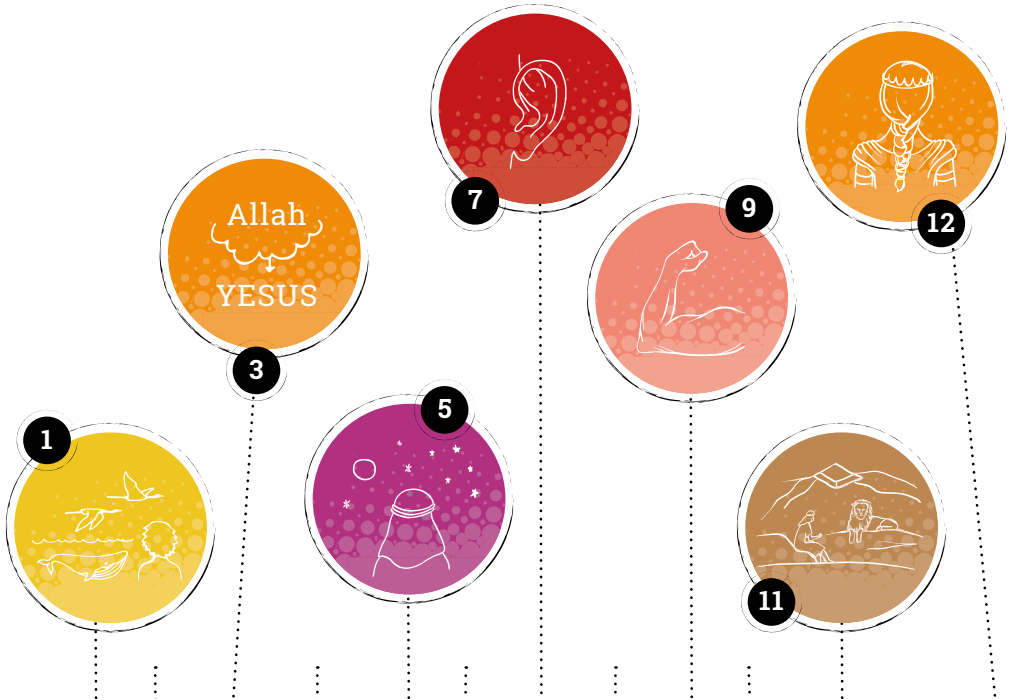
Cerita 2 **Allah Berjanji kepada Abraham**

Cerita 3 **Allah Memberkati Abraham**

Daftar isi



Garis Waktu	6
<i>Cerita 1</i> Allah Memanggil Abraham	8
Tugas	13
Diskusi	13
Ayat hafalan	13
<i>Cerita 2</i> Allah Berjanji kepada Abraham	14
Tugas	19
Diskusi	19
Ayat hafalan	19
<i>Cerita 3</i> Allah Memberkati Abraham	20
Tugas	25
Diskusi	25
Ayat hafalan	25
Kunci Jawaban	26

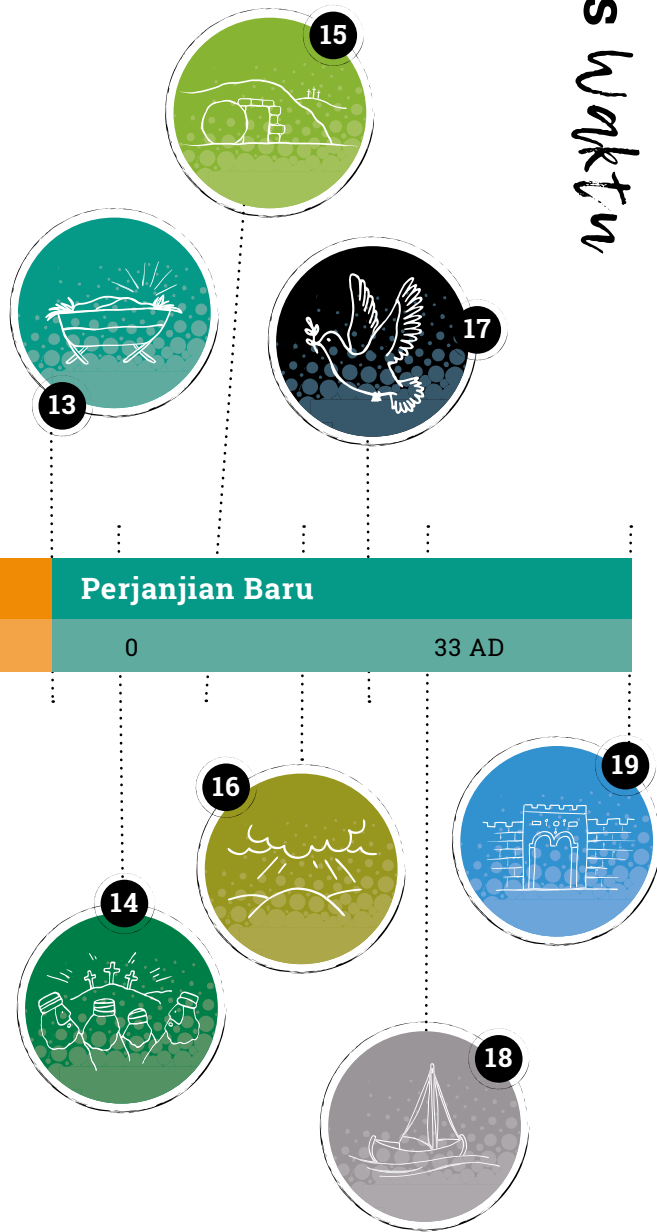


Perjanjian Lama

-4000 SM -3000 SM -2000 SM -1000 SM



Garis Waktu



1. **PENCIPTAAN:** Allah menjadikan langit dan bumi. Semuanya baik.
2. **KEJATUHAN:** Manusia pertama tidak menaati Allah. Dunia tak lagi sempurna.
3. **JANJI:** Allah menjanjikan keselamatan. Yesus, Anak-Nya, akan datang.
4. **ALLAH MELIHAT SEGALANYA:** Kain dan Habel Nuh Pembangunan menara
5. **ALLAH MENEPATI JANJI-NYA:** Abraham
6. **ALLAH PEDULI:** Yusuf memelihara kehidupan
7. **ALLAH MENDENGAR:** Musa
8. **ALLAH MEMIMPIN:** Melintasi belantara Kanaan
9. **ALLAH MENYELAMATKAN:** Simson
10. **ALLAH MEMERINTAH:** Daud
11. **ALLAH ADA DI MANA-MANA:** Daniel
12. **ALLAH MEMBEBAHKAN:** Ester
13. **NATAL:** Yesus lahir
14. **JUMAT AGUNG:** Yesus wafat
15. **PASKAH:** Yesus bangkit
16. **KENAikan:** Yesus kembali ke surga
17. **PENTAKOSTA:** Yesus mengaruhiakan Roh Kudus
18. **KE SELURUH DUNIA:** Paulus
19. **KEDATANGAN KEMBALI:** Yesus akan datang lagi

Allah Memanggil Abraham


Allah memanggil Abraham.
Abraham tinggal di negeri Ur.
Bersama istrinya, Sara.
Dekat dengan keluarga besar mereka.
Abraham dan Sara tidak punya anak.

Apa kata Allah kepadanya?
"Abraham, Tinggalkanlah negerimu dan keluarga besarmu. Pergilah ke negeri yang akan Aku tunjukkan. Aku akan menjadikanmu bangsa yang besar. Kamu akan menerima berkat-Ku. Banyak orang akan disebut dengan namamu. Kamu akan menjadi berkat bagi orang lain. Karena kelak, Yesus akan lahir dari keturunanmu. Aku juga akan melindungimu."





Apa yang Abraham lakukan?
Dia taat. Abraham menempuh perjalanan.
Bersama istrinya, Sara. Lot, keponakan
Abraham, juga ikut. Allah menunjukkan jalan
kepada Abraham. Abraham mengikutinya.



Dia percaya kepada Allah.
Dan menaruh percaya kepada-Nya.

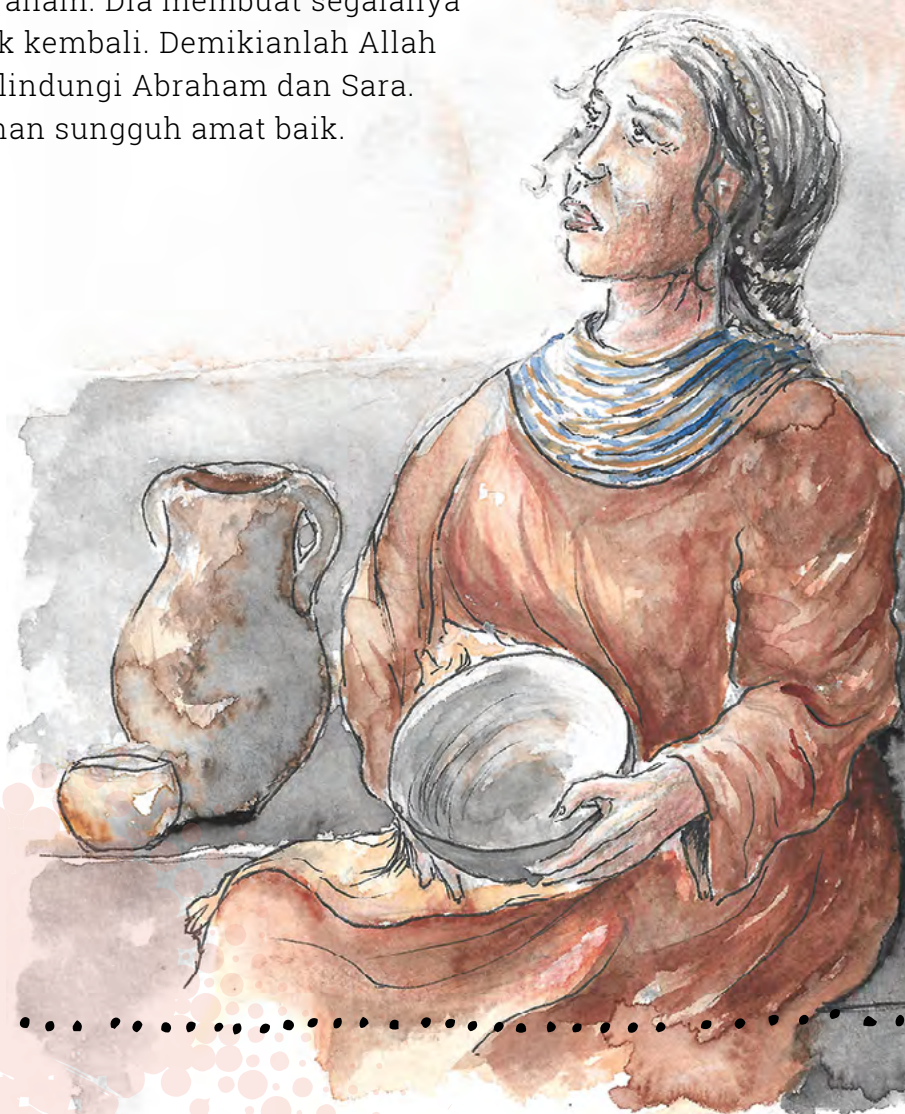
Setelah perjalanan panjang, mereka pun tiba.
Itulah tanah Kanaan, negeri yang dijanjikan.
Allah berkata kepada Abraham,
"Negeri ini Kuberikan bagimu dan anak-anakmu."
Abraham sangat bahagia.
Ia mengumpulkan batu dan membangun mezbah.
Abraham bersyukur kepada Allah.

Namun, suatu hari timbul masalah.
Bahan makanan tidak ada lagi.
Abraham kelaparan.
Lalu bagaimana?
Tanpa makan, mereka akan mati.
Abraham mengungsi ke Mesir.

Dalam perjalanan, Abraham mulai takut.
Ia bisa saja dibunuh di Mesir.
Lalu orang Mesir akan merampas Sara.
Itu tak boleh terjadi!
Abraham membuat rencana.
Ia menyusun kebohongan.
Itu bukan perbuatan yang baik.
Abraham lupa bahwa Allah memelihara dia.

Kemudian rencana itu berakibat buruk.

Namun, Allah tidak mengabaikan Abraham. Dia membuat segalanya baik kembali. Demikianlah Allah melindungi Abraham dan Sara. Tuhan sungguh amat baik.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan gambar berikut.

- 1 Abraham mengungsi ke Mesir
- 2 Allah memanggil Abraham
- 3 Abraham takut
- 4 Abraham bersyukur kepada Allah
- 5 Abraham percaya kepada Allah.

Diskusi:

- Pertanyaan 1: Perintah apa yang diberikan kepada Abraham?
- Pertanyaan 2: Apa yang terjadi di Kanaan?
- Pertanyaan 3: Siapa yang tidak lupa kepada Abraham?

Ayat hafalan:

Kejadian 12:7a Ketika itu TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman: "Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu."

Allah Berjanji kepada Abraham



Masa kelaparan sudah berlalu.
Abraham kembali ke Kanaan.
Di sana, ia berdoa lagi kepada Allah.
Berdoa itu penting bagi Abraham.

Tiba-tiba, terdengarlah teriakan.
Rupanya itu para pembantu Abraham.
Juga para pembantu Lot.
Mereka sama-sama menjaga kawanan domba.
Semua butuh rumput.
Tetapi tidak ada cukup rumput.
Para pembantu itu mulai bertengkar.

Abraham mendengarnya.
Dia berkata kepada Lot,
"Pertengkarannya ini harus dihentikan.
Kita harus saling menjaga.
Karena kita ini keluarga.







Pandanglah sekelilingmu.
Negeri ini cukup besar.
Kita bisa membaginya.
Pilih saja yang kamu mau, ke kanan atau ke kiri.”

Lot memandang berkeliling.

Dilihatnya sebidang tanah yang subur dan ia berkata,
"Paman Abraham, aku mau ke sana."

Jawab Abraham,

"Baik. Kalau begitu aku pergi ke arah sebaliknya."

Pertengkaran pun berakhir.

Allah bersabda lagi kepada Abraham.

"Pandanglah sekelilingmu.

Kau lihatkah negeri yang besar ini?

Semuanya untukmu dan anak-anakmu.

Hitunglah bintang-bintang.

Sebanyak itulah keturunanmu kelak."



Namun, Abraham tidak mengerti.

Abraham dan Sara tidak punya anak.

Bagaimana mungkin ia memiliki keturunan?

Sara tahu jawabannya.

Ia berkata,

"Kawinilah Hagar saja."

Hagar itu pelayan Sara.

Dia yang memasak, membersihkan rumah, dan mencuci baju. Abraham menganggap rencana itu baik.

Maka ... seorang anak pun lahir: Ismael.

Abraham sangat gembira.
Tetapi Allah berfirman,
"Tidak, Abraham, Ismael bukan anak yang Kujanjikan.
Kamu akan mempunyai anak dari Sara.
Itulah nanti anak yang Aku janjikan."

Abraham harus belajar menunggu.
Menunggu waktu Allah.
Allah sudah berjanji.
Dia pasti menepatinya!



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan gambar berikut.

- 1 Lot memilih bagian tanah yang subur
- 2 Sara memikirkan sebuah rencana
- 3 Allah berbicara lagi kepada Abraham
- 4 Ismael lahir
- 5 Terjadi pertengkaran

Diskusi:

Pertanyaan 1: Apa yang dilakukan Abraham ketika pertengkaran terjadi?

Pertanyaan 2: Rencana apa yang dibuat Sara?

Pertanyaan 3: Abraham harus belajar tentang apa?

Ayat hafalan:

Kejadian 15:5b “Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya.” Maka firman-Nya kepadanya: “Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu.”

Allah Memberkati Abraham



Abraham duduk-duduk di depan tendanya.
Tiba-tiba tampaklah tiga orang.
Abraham mendekati mereka dan bersujud.
"Mari mampirlah," katanya.
"Aku ingin menyuguhkan kalian makan dan minum."
Ketiganya setuju.

Abraham dan Sara cepat-cepat bekerja.
Mereka menjamu para tamunya dengan baik.
Sewaktu makan, salah satu tamu itu berkata,
"Tahun depan, Sara akan melahirkan anak."
Sara juga mendengarnya, dan ia tertawa.
Ia tidak percaya.
Sara sudah terlalu tua.
Namun, Orang itu berkata,
"Adakah sesuatu yang mustahil bagi TUHAN?"



Lalu terjadilah demikian.
Sara dan Abraham mendapat anak:
Ishak. Dialah anak yang dijanjikan.
Abraham dan Sara sangat bahagia.



Isak tumbuh semakin besar.
Suatu hari, Abraham berkata,
"Ishak, maukah kamu pergi bersama ayah
mempersembahkan kurban
di gunung Moria? Tuhan yang memintanya."

Abraham tidak menceritakan semuanya.
Karena Tuhan telah berkata,
"Aku ingin agar kamu mempersembahkan Ishak!"
Alangkah beratnya perintah itu.
Tetapi Abraham patuh.
Ia seorang yang taat.

Abraham dan Ishak mulai berjalan.
Tiga hari kemudian, sampailah mereka di gunung
Moria. Bersama, mereka naik ke atas.
Ishak memanggul kayu bakar.
Abraham membawa pisau dan api.

Ishak bertanya-tanya, lalu ia berkata,
"Ayah, kita sudah punya api.
Kayu dan pisau juga sudah ada.
Tetapi mana hewan yang akan
kita persembahkan?" Abraham terdiam.
Ia menatap Ishak dan menjawab,
"Allah sendiri yang akan menyediakannya."





Ishak percaya jawaban itu.

Di puncak gunung, mereka pun membangun mezbah. Tetapi kemudian? Abraham menaruh anaknya di atas kayu bakar. Isak tidak melawan. Ia berserah diri pada kehendak Allah.

Abraham mengangkat pisaunya. Sekonyong-konyong terdengarlah suara Allah, "Abraham, jangan kau apa-apakan Ishak! Sekarang Aku tahu bahwa kamu sungguh mengasihi-Ku." Kamu taat kepada-Ku. Maka Aku akan memberkatimu."

Terdengar bunyi dari semak-semak.
Ternyata seekor domba jantan tersangkut.
Itulah hewan yang akan dikurbankan.
Tuhan menyediakannya. Abraham menaruh hewan kurban
di atas mezbah. Domba jantan mati menggantikan Ishak.
Setelah itu, mereka pun pulang.

Keluarga Abraham terus berkembang. Bertahun-tahun
kemudian, lahirlah Yesus. Tepat seperti yang Allah janjikan.
Yesus juga naik ke puncak bukit. Di sana, Ia mati di kayu
salib. Ia mati menggantikan orang-orang pembangkang.

Melalui Yesus, kita dapat
mengetahui Allah.
Sama seperti Abraham.
Sungguh berkat yang
luar biasa!



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan gambar berikut.

- 1 Abraham dan Isak melakukan perjalanan
- 2 Sara tertawa
- 3 Ishak lahir
- 4 Abraham menerima tamu
- 5 Allah memberkati Abraham

Diskusi:

Pertanyaan 1: Apa kata Allah kepada Sara waktu dia tertawa?

Pertanyaan 2: Apa jawaban kepada Isak waktu ia menanyakan di mana hewan untuk persembahan kurban?

Pertanyaan 3: Apa kata Allah kepada Abraham di gunung Moria?

Ayat hafalan:

Kejadian 18:14 Adakah sesuatu apa pun yang mustahil untuk TUHAN?



Cerita 1 Allah Memanggil Abraham

Urutan yang benar:

2, 5, 4, 1, 3

Jawaban yang benar adalah:

Pertanyaan 1:

Abraham harus meninggalkan negerinya dan keluarga besarnya. Abraham harus berjalan jauh ke negeri yang akan ditunjukkan Allah.

Pertanyaan 2: Terjadi bencana kelaparan. Abraham mengungsi ke Mesir.

Pertanyaan 3: Allah tidak melupakan Abraham. Ia peduli kepada Abraham dan memeliharanya.

Cerita 2 Allah Berjanji kepada Abraham

Urutan yang benar:

5, 1, 3, 2, 4

Jawaban yang benar adalah:

Pertanyaan 1: Dia berkata kepada Lot, "Pertengkaran ini harus dihentikan. Kamu boleh memilih arah mana yang kamu mau, ke kanan atau ke kiri."

Pertanyaan 2: Abraham harus mengawini pelayan Sara. Lalu mereka mendapat anak.

Pertanyaan 3: Menunggu waktu Allah.

Cerita 3 Allah Memberkati Abraham

Urutan yang benar:

4, 2, 3, 1, 5

Jawaban yang benar adalah:

Pertanyaan 1: Kamu akan mempunyai anak. Adakah sesuatu yang mustahil bagi TUHAN?

Pertanyaan 2: Allah sendiri yang akan menyediakannya.

Pertanyaan 3: Jangan kau apa-apakan Ishak, karena sekarang Aku tahu bahwa kamu sungguh mengasihi-Ku. Kamu taat kepada-Ku. Maka Aku akan memberkatimu.



Tanda penerbit

Seri: Cerita Alkitab untukmu!

Penulis:

Jos Kardol, editing LWJ

Ilustrasi:

Julia Visser

Graphic design:

PromoVisique

Text copyright © 2020;
LWJ, subsidiary of
Evangelisatie Gereformeerde
Gemeenten.



LANDELIJKE WERKGROEP JEUGDEVANGELISATIE

www.bijbelcentrum.nl